

WNI

Kreatif, Kades Jenetallasa Bangun Kebun Metropolitan di Jeneponto, Manfaatnya Cukup Mengejutkan

Syamsir, HR - JENEPONTO.WNI.OR.ID

Feb 14, 2023 - 16:39



Kepala Desa Jenetallasa, Kecamatan Rumbia, Basir Bucek Membangun Program Desa Kebun Metropolitan di Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan/Syamsir.

JENEPONTO- Lagi, Desa Jenetallasa, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan, memperlihatkan keindahannya diwaktu malam hari.

Meski jauh dari perkotaan, daerah pedesaan tersebut justru menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk datang. Baik lokal, hingga dari luar daerah.

Salah satu objek wisata dikenal adalah. Wisata hutan Paccumikang yang menawarkan keindahan hutan pinus dengan berbagai spot yang juga menjadi daya tarik bagi pengunjung.



Basir Bucek selaku Kepala Desa Jenetallasa ini, di kenal karena kearifannya yang cukup kreatif dalam melahirkan ide-ide cemerlang membangun desanya.

Kali Ini, pria setengah paru bayah itu berhasil membangun Kebun Metropolitan di Dusun Parang Tallasa, Desa Jenetallasa, Kecamatan Rumbia.

Kata Basir bahwa program ini lahir dari hasil sharing dengan para aparat desa kemudian dikemas dalam bentuk proposal dan diajukan ke PLN.

"Dan alhamdulillah, PLN merespon baik sehingga di tahun 2022 kemarin itu saya dapat CSRnya. Program kebun metropolitan ini sumber anggarannya dari CSR PLN," jelas Basir kepada wartawan, Selasa (14/02/2023).



Dia menjelaskan, tujuan utama daripada program Kebun metropolitan ini untuk menekan sedikit mungkin biaya produksi atau menghemat biaya perawatan petani. Selain itu, juga dapat mempercantik desa sebagai objek wisata.

Dimana keindahannya itu terlihat diwaktu malam. "Jadi kita bukan menilai dari segi estetikanya" kata Basir.

Lebih mengejutkannya lagi manfaat daripada Kebun Metropolitan itu, lanjut Basir, bahwa lampu-lampu yang bercahaya dari sinar left ini, bukan sekedar memperindah saja. Akan tetapi, berfungsi untuk membasmi semua hama serta mengusir serangan hama pada tanaman khususnya bagi petani bawang merah dan petani kentang.

Menurut dia tanaman tersebut sangat rentang dari segi perawatan. Sehingga, kedepannya Kepala Desa Jenetallasa bakal memprogram kembali skala desa.

"Untuk sementara luas kebun metropolitan yang sudah kita bangun ini berkisar hamparan 2 hektare. Dan insya Allah kedepannya kita akan programkan lagi. Jadi bukan hanya satu dusun saja tapi skala Desa,"

Basir menargetkan bahwa tempat kelahirannya itu bakal dijadikan Desa bercahaya dengan gemelapnya lampu-lampu sampai ke ujung utara yang tidak dimiliki oleh desa-desa lainnya di Kabupaten Jeneponto.

"Insya allah kedepannya desa kami akan menampilkan sebuah keindahan. Lampu-lampu ini bukan hanya didapatkan di kota saja bisa terlihat. Akan tetapi, bisa sampai ke ujung utara Jeneponto," tambahnya optimis.

Penulis: Syamsir.